

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pemasalahan yang dihadapi oleh tim selama melaksanakan kegiatan P2MW ini terletak pada saat proses produksi karena tim melakukan proses produksi pembuatan abon ikan dori secara manual dengan waktu yang cukup lama yaitu dalam kurun waktu 3 jam penggongsengan/ 30 pcs produk abon ikan dori. Kemudian solusi yang tim tawarkan untuk permasalahan ini adalah dengan membeli/ menggunakan mesin pengering agar mempermudah proses produksi. Kekuatan dari tim dori *floss* sendiri adalah dengan melakukan pembagian tugas, dimana tim membagi menjadi 3 bagian, yakni tim operasional Dea Andarista, tim produksi Ishabel Bielqis Khandisya dan Dina Adelia, dan tim *marketing/sales* Wulan Sari. Untuk segmentasi pasar dori *floss* ini bisa dikatakan cukup baik karena dori *floss* dapat diterima oleh konsumen dan telah memiliki reseller. Untuk pesaing dori *floss* sendiri sudah ada namun terdapat perbedaan antara dori *floss* dengan abon dori lainnya yakni dori *floss* di kombinasikan dengan rimbang dan daun kemangi. Untuk bagian keuangan dori *floss* tim didanai sebesar Rp. 14.450.000 dan sudah terpakai semuanya selama proses produksi, marketing (endorse & iklan), dan pembuatan legalitas dari produk dori *floss*. Selama kegiatan P2MW ini tim telah mencapai proses legalitas mulai dari NIB, SPP-PIRT, legalitas Halal, HAKI, dan telah dilakukan penilaian nilai gizi serta *expired date*. Untuk penjualan dori *floss* telah mencapai 228 pcs dengan total pendapatan Rp.4.560.000 dengan laba bersih Rp. 1.596.000.